

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Pelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dapat dikalsifikasikan sebagai penemuan, pengembangan dan pengujian. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang mendeskripsikan kejadian-kejadian atau fenomenal yang ada, penelitian ini tidak hanya terbatas dengan pengumpulan dan penyusunan data yang akan diteliti nantinya.

Menggunakan rumusan masalah bentuk asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono (2017;37) yang berarti penelitian yang menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan desain penelitian yang dirancang dalam bentuk kausal (*casual research*). Merupakan penelitian dengan katakteristik hubungan bersifat sebab-akibat.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017:2). Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dibedakan menjadi dua yaitu bebas (*Independent*), dan variabel terikat (*Dependent*).

3.2.1 Variabel Bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulu, preditor , antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono, (2017;39)

1. Displin (X1)

Displin merupakan suatu kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku dan disiplin kerja juga merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan. Indekator yang dapat digunakan dalam Displin yaitu:

1. Taat terhadap aturan waktu

- a) Ketepatan pada jam masuk kerja.
- b) Ketepatan pada jam istirahat.
- c) Ketepatan pada jam pulang kerja.

2. Taat terhadap peraturan perusahaan

- a) Taat dalam cara berpakaian.
- b) Taat dalam bertingkah laku dalam pekerjaan

2. Gaya Kepemimpinan (X2)

Gaya Kepemimpinan ditunjukkan oleh seorang pemimpin untuk di ikuti atau di arahkan kepada karyawan atau bawahannya untuk mengerjakan suatu tugas. Kepemimpinan juga dapat diperoleh oleh orang lain untuk melaukan suatu hal yang terbaik kepada pihak lain melalui suatu hubungan yang baik. Variabel diukur dengan indikator

- a. Pelaksanaan tugas
- b. Memberi dukungan
- c. Mengutamakan hasil dari pada proses
- d. Memberi petunjuk

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variable terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan. Menurut Sugiyono, (2017;39) :

1. Kinerja Karyawan

Adalah hasil kerja yang dicapai karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang sudah diberikan dalam kurun waktu tertentu, dengan menghasilkan kerjaan yang baik. Memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Kualitas kerja
- b) Kuantitas kerja
- c) Pengetahuan
- d) Kerjasama

Dengan demikian definisi operasional lebih menekan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran atau indikator dari suatu variabel. Definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Variabel dan Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Displin (X1)	1. Taat terhadap aturan waktu Ketepatan pada jam masuk kerja. Ketepatan pada jam istirahat. Ketepatan pada jam pulang kerja. Taati terhadap peraturan perusahaan Taati dalam cara berpakaian. Taati dalam bertingkah laku dalam pekerjaan	Likert
2	Gaya Kepemimpinan (X2)	Pelaksanaan tugas Memberi dukungan Mengutamakan hasil dari pada proses Memberi petunjuk	Likert
3	Kinerja Karyawan Y	Kualitas kerja Kuantitas kerja Pengetahuan Kerjasama	Likert

Responden dengan pertimbangan bahwa jumlah sample tersebut cukup *representatif* untuk mewakili populasi yang bervariasi, berbeda-beda karakter.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Idea Design yaitu pada bulan Maret 2019 sebanyak 117 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2015:81). Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuisioner kepada karyawan PT Idea Design, pengolahan data menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2015:96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah 117 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber sebagai berikut:

1. Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner (Ferdinand, 2010).
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui buku, jurnal dan artikel. Data ini digunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian (Galih Aryo Nimpuno, 2015)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

- a. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden. Artinya kuesional langsung bisa diberikan kepada responden menggunakan, dan responden bisa langsung memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia.

- b. Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antar lain:

Tabel 3. 2 Instrumen dengan menggunakan Skala Likert

Bentuk Jawaban	Skala Jawaban	Nilai (skor)
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2017:94)

3.5 Metode Analisis data

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat memberi manfaat dan dapat digunakan sebagai ide dalam proses pengambilan keputusan.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang akan di uji oleh penulis, yang meliputi nilai rata-rata. Analisis deskriptif ini merupakan metode dalam pengumpulan data penyajian suatu gugus data sehingga memperoleh informasi yang berguna.

Untuk memperoleh rentang skala untuk skor terendah dan tertinggi dapat dikerjakan dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang skala

Sumber : Umar, 2009 : 162

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban per item

Berdasarkan rumus di atas maka rentang skala dalam penelitian ini dapat diihitung sebagai berikut:

Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 117 = 117

Skor Tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 117 = 585

Setelah itu, baru dapat kita mencari rentang skalanya dengan cara sebagai berikut:

$$RS = \frac{117(5 - 1)}{5} = 93,6$$

Jadi, rentang skala untuk setiap kriteria adalah 93,6. Penjelasan dalam rentang skala dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Rentang skala

No	Nilai Interval	Kriteria
1	117 – 210,6	Sangat Tidak Setuju
2	210,7 – 304,3	Tidak Setuju
3	304,4 – 389	Ragu – ragu
4	399 – 492,6	Setuju
5	492,7 – 586,3	Sangat Setuju

Sumber : Diolah Penelitian (2019)

3.5.2. Uji Kualitas Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:222) Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ada validitas isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajar. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti indikator sebagai tolak ukur. Analisa ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

Besaran nilai koefisien korelasi *pearson product moment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 1 Pearson Product Moment

Sumber : (Dedy Kuswanto, 2012)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua variabel y

n = Banyaknya sample

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang

tidak berbeda (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Koefisien Alfa dari Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 2 Cronbach's Alpha

Sumber :

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila cronbach alpha > 0.06, maka Instrument penelitian dikatakan reliabel

3.5.3 Uji Asumsi klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, dapat digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Stand. (ANWAR 2016:163)

$$\chi^2 = \frac{(f(i) - f(h))^2}{f(h)}$$

Rumus 3. 3 Rumus Normalitas

Keterangan

χ^2 = Chi Kuadrat hitung

$f(h)$ = frekuensi yang diharapkan

$f(i)$ = frekuensi / jumlah data hasil observasi

menguji suatu data berdistribusi normalitas atau tidak dapat diketahui melalui dua cara :

1. Analisis Normal *P-P Plot Regression Standardized* dan Histogram.

Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari pada 5%, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011:165)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas perlu mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $(VIF) > 10$, maka dapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Jika nilai $(VIF) < 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016:103)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa model terjadi ketidaksamaan variabel residu pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlett dan Rank Spearman atau Uji

Spearman's rho, metode grafik Park Glyeser. Pada buku ini uji heteroskedastitas akan digunakan uji park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi > nilai alpha-nya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisita Agung,(2012)

3.5.4 Uji Pengaruh

Uji pengaruh bersedia untuk melakukan 2 uji yaitu uji regresi linier berganda dan uji koefisien berganda yang di uraikan sebagai berikut:

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya Sugiyono, (2014;241)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Koefisien konstanta

b₁ = nilai koefisien regresi disiplin

b₂ = nilai Koefisien regresi gaya kepemimpinan

x₁ = Displin

x₂ = Gaya kepemimpinan

ε = variabel gangguan

3.5.4.2 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sementara itu r^2 mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentasi variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X), Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, jika besar koefisien determinasi mendakati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen (Anwar 2011:136)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{r_p \sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Rumus 3. 5Uji T

Keterangan :

r_p = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

m = banyaknya variabel

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Dapat melihat dari nilai derajat Displin atau signifikan. Jika derajat Displin < 0.05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, namun jika derajat Displin > 0.05 maka hipotesis di tolak.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

3.5.5.2 Uji F

Uji simulasi atau uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3. 6 uji f

Sumber : Sugiyono,(2012;192)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel indenpenden

n = jumlah anggota sampel

hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Dapat dilihat dari nilai derajat Displin atau signifikan. Jiak derajat Displin $\leq$ 5% maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, namun jika derajat Displin $\geq$ 5% maka hipotesis ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan di terima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah PT. Idea Design Batam, adapun alasanya penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan permasalahan.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 4 bulan dari bulan Maret 2019 di mulai pada saat perancangan dan pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum PT. Idea Design Batam hingga selesai untuk pengambilan sample dari para konsumen.

Jadwal penelitian dirincikan dalam table berikut :

Tabel 3. 4Jadwal Penelitian

Kegiatan	2019																
	Maret	April					Mey				Juni				Juli		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Bimbingan Penelitian																	
Perancangan																	
Studi Pustaka																	
Penyusunan Penelitian																	
penyusunan Kuesioner																	
Penyebaran Kuesioner																	
Pengumpulan Kuesioner																	
pengolahan Data																	
Penyelesaian Skripsi																	

Sumber : Peneliti (2019)